

**TINGKAT MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) DI SMAN 1 LANGGUDU KABUPATEN BIMA**  
**Kartini**

**Keywords:**

*Interests, Learning Outcomes, Dance Arts, Level Difference*

**Kata Kunci:**

*Minat, Hasil Belajar, Seni Tari, Tingkat Perbedaan*

**Corresponding Author**

*Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Universitas Negeri Makassar*  
[Kartinilia931@gmail.com](mailto:Kartinilia931@gmail.com)

**History Artikel**

**Received:**

**Revised:**

**Accepted:**

**Published:**

**ABSTRAK**

**Kartini, 2022.** *Tingkat Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Mata Pelajaran (Seni Budaya) Seni Tari Di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Dan Desain. Universitas Negeri Makassar (Dibimbing oleh Dr. Sumiani, M.Hum dan Dr. Johar Linda, S.Pd., MA).*

Penelitian ini adalah penelitian survey (kuantitatif) yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya tingkat minat dan prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran (seni budaya) seni tari di SMAN 1 Langgudu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima sebanyak 5 kelas, sedangkan sampel dalam penelitian ini berkisar 30% yaitu sekitar 30-45 siswa. Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil kuisioner minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari, nilai UAS (Ganjil) dan wawancara terhadap guru dan siswa mengenai minat dan prestasi belajar. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji analisis *Independent Sampel T-Test* dengan Aplikasi Microsoft Excel 2013. Berdasarkan hasil analisis dari uji *Independent Sampel T-Test* minat, diperoleh ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ , yaitu  $3.202 > 2.030$ ) dan uji *Independent Sampel T-Test* prestasi, diperoleh ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ , yaitu  $3.033 > 2.034$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat tingkat perbedaan minat dan prestasi siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) siswa di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima.

***Kartini: Tingkat Perbedaan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Mata Pelajaran Seni budaya (Seni Tari) Di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima***

**ABSTRACT**

**Kartini, 2022.** *Level of Interest and Learning Achievement of Male and Female Students in Dance (Art and Culture) Subjects at SMAN 1 Langgudu, Bima Regency. Thesis. Sendratasik Education Study Program, Department of Performing Arts, Faculty of Art and Design. Makassar State University (Supervised by Dr. Sumiani, M.Hum and Dr. Johar Linda, S.Pd., MA).*

This research is a survey research (quantitative) which aims to determine whether there is a level of interest and learning achievement of male and female students in dance (art and culture) subjects at SMAN 1 Langgudu. The population in this study were all 5 graders of class X SMAN 1 Langgudu, Bima Regency, while the sample in this study was around 30%, which was about 30-45 students. The data from this study were obtained from the results of a questionnaire on student interest in dance learning, UAS scores (odd) and interviews with teachers and students regarding interest and learning achievement. The data analysis technique in this study used the Independent Sample T-Test analysis test with the Microsoft Exel 2013 application. Based on the analysis results from the Independent Sample T-Test of interest, it was obtained ( $T_{count} > T_{table}$ , ie  $3.202 > 2.030$ ) and the Independent Sample T-Test test. achievement, obtained ( $T_{count} > T_{table}$ , ie  $3.033 > 2.034$ ). It can be concluded that there are differences in the level of interest and achievement of male and female students in the arts and culture subjects (dance) students at SMAN 1 Langgudu, Bima Regency.

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar belakang**

Pendidikan di Indonesia memiliki berbagai macam artian, pendidikan sangat penting karena memberikan arah kepada proses pendidikan yaitu usaha-usaha pendidikan dengan sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Maryam, dkk, 2016: 1). Peserta didik dituntut untuk dapat bersaing, berfikir kreatif dan inovatif untuk menggali dan menemukan pemahaman terhadap sebuah materi yang akan dibahas. Pendidikan tentunya memiliki pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik yang dimana pembelajaran tersebut memiliki banyak pembahasan terkait mata pembelajaran, begitu pula dengan pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran seni tari.

Pembelajaran seni tari sejak dulu dan sekarang sangat memiliki peran penting dalam hal melestarikan budaya. Seni tari membahas tentang pengetahuan, keterampilan yang berkaitan dengan gerak tari seperti pada unsur keindahan wiraga, wirama dan wirasa. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari, sangatlah penting bagi setiap siswa mempunyai minat terhadap suatu pembelajaran. Minat adalah hal yang sangat penting dan harus ada pada setiap individu. Tanpa adanya minat, peserta didik tidak akan mengikuti pembelajaran dengan baik. Adanya minat belajar dalam diri peserta didik akan tergerak untuk aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan (Mulyani, 2014).

SMAN 1 Langgudu adalah sekolah menengah atas dan memiliki pembelajaran seni budaya (seni tari) dan pembelajaran tersebut diikuti oleh peserta didik laki-laki maupun perempuan. Pada observasi awal, pembelajaran seni tari sangat diminati siswa perempuan, mereka sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran seni tari, berbanding terbalik dengan siswa laki-laki yang terlihat kurang berminat dan hanya sebagian peserta didik laki-laki yang mempunyai minat belajar seni budaya (seni tari) dan terkadang tidak menguasai materi yang disampaikan guru dalam pelajaran seni tari. Pada proses belajar mengajar terjadi, sebagian siswa laki-laki terkadang tidak memperdulikan pembelajaran dan apa yang dijelaskan oleh guru di depan kelas, mereka terkadang tidur atau bolos dalam pembelajaran seni budaya (seni tari), itu

terjadi dikarenakan kurangnya minat belajar siswa laki-laki pada pembelajaran tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting siswa berminat terhadap mata pelajaran. Jika dari dalam diri siswa tidak ada minat sama sekali mengikuti mata pelajaran maka materi dalam pelajaran tersebut akan sulit dimengerti oleh siswa. Rendahnya minat terkadang disebabkan oleh pola pikir siswa yang salah terhadap mata pelajaran tersebut, menyepelekan serta menganggap mata pelajaran ini tidak penting sehingga dapat mengurangi minat belajar siswa terutama mata pelajaran seni tari dan akan mempengaruhi prestasi dalam belajar siswa.

Minat dapat diekspresikan oleh seseorang melalui suatu kegiatan yang menunjukkan bahwa ia lebih menyukai sesuatu dari pada hal yang lain. Siswa yang memiliki minat akan memiliki perhatian lebih terhadap subyek tersebut. "Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu" (Slameto, 2010: 180). Itulah yang dibutuhkan dalam pembelajaran seni tari. Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran seni tari peran seorang guru sangat diperlukan terutama dalam memberikan motivasi kepada peserta didik agar tertarik dan memiliki minat terhadap mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari. Selain memberikan motivasi kepada siswa, seorang guru harus memperhatikan siswanya secara menyeluruh pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, agar peserta didik tidak merasa bahwa ia diacuhkan sehingga menyebabkan perhatian peserta didik menurun dan ketertarikan pada mata pelajaran pun ikut menurun serta mengakibatkan minat terhadap materi pelajaran ikut berkurang pula. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, mengakibatkan prestasi belajar siswa akan menurun karena tidak ada daya tarik bagi peserta didik. Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar (Sardiman, AM. 2001: 46).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

## ***Kartini: Tingkat Perbedaan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Mata Pelajaran Seni budaya (Seni Tari) Di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima***

dengan memfokuskan pada rumusan masalah yaitu tingkat minat dan prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima. Dari rumusan masalah tersebut peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Tingkat Minat dan prestasi Belajar Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Mata Pelajaran (Seni Budaya) Seni Tari Di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima”.

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode survey digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relative lebih kecil. Penelitian survei digunakan untuk memecahkan masalah-masalah isu skala besar yang actual dengan populasi sangat besar, sehingga diperlukan sampai ukuran besar (Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2008: 43).

#### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **a. Populasi**

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Langgudu, yang dimana total keseluruhan siswa yaitu 110 siswa.

##### **b. Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak (*probability sampling*) dengan sampel yang diambil berkisar 30% yaitu sekitar 30 sampai 45 siswa pada populasi.

#### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat yaitu sebagai berikut:

- a. Angket/Kuisioner
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

#### **4. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta

objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuisioner yang terdiri dari 20 pernyataan seputar minat dalam pembelajaran seni tari.

#### **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji analisis *Independent Sample T-test* dengan menggunakan program Microsoft Excel 2013.

Adapun rumus menentukan nilai tes analisis Independent Sampel T-Tets dengan menggunakan Microsoft Excel 2013 yaitu sebagai berikut:

$$P\text{-value} = p (T \leq t) \text{ two-tail}$$

$$\text{Alpha} = 0,05$$

Atau

$$\text{Thitung} = \text{abs}(T \text{ stat}) (\text{Nilai dari Tstat})$$

$$\text{Ttabel} = t \text{ Critical two tail} (\text{Nilai dari } t \text{ Critical two tail})$$

Pengambilan Keputusan :

- Tolak  $H_0$  jika  $P < \text{Alpha} (0,05)$ , atau
- Tolak  $H_0$  jika  $(\text{Thitung}) > \text{Ttabel}$

Hipotesis :

- $H_0$  = Tidak ada Tingkat Perbedaan Minat dan prestasi siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima
- $H_1$  = Ada Tingkat Perbedaan Minat dan prestasi siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Tingkat minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran (seni budaya) seni tari di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima**

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan dan meneliti tentang Tingkat Minat dan Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan Pada Mata Pelajaran (Seni Budaya) Seni Tari Di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima. Setelah dilakukannya penelitian dan terkumpul data-data minat dan prestasi belajar maka selanjutnya peneliti melakukan uji analisis dengan

**Kartini: Tingkat Perbedaan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Mata Pelajaran Seni budaya (Seni Tari) Di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima**

menggunakan uji independent sampel T-Test pada data tersebut. Berikut ini uji Independent Sampel T-Test menggunakan Mcrs.Excel 2013 pada data tersebut:

Dari data penelitian yang telah terkumpul mengenai minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran (seni budaya) seni tari di SMAN 1 Langgudu. Pada saat penyebaran kuisioner minat belajar dan di berikan penilaian pada setiap soal.

Dari hasil skor kuisioner minat belajar siswa laki-laki dan perempuan di dapatkan skor rata-rata dan uji analisis *Independent Sampel T-Test* yang didapat oleh siswa perempuan lebih tinggi dari pada skor yang didapat oleh siswa laki-laki dan dapat dilihat pada table 1 dan 2 Sebagai berikut:

Tabel 4.1. Data hasil Skor Rata-rata (mean) Kuisioner Minat Belajar Menggunakan Mcrs. Excel 2013

Minat Belajar	Rata-Rata (Mean)
Laki-Laki	55
Perempuan	61.44

Tabel 4.2. Hasil Uji Independent Sample T-test Minat Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan menggunakan Mcrs. Excel 2013

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances	Mean	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>
Minat Laki-Laki	55	3.202	2.034
Minat Perempuan	61,44		

Dari tabel di atas dapat menjawab hipotesis pertama pada penelitian ini, dengan rumusan hipotesis pertama peneliti adalah :

H<sub>0</sub> = Tidak ada perbedaan rata-rata minat belajar pada siswa laki-laki dan perempuan pada pembelajaran (seni budaya) seni tari di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima.

H<sub>1</sub> = Ada perbedaan rata-rata minat belajar pada siswa laki-laki dan perempuan pada pembelajaran (seni budaya) seni tari di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima.

Karena nilai (T<sub>hitung</sub>) > T<sub>table</sub> maka H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Berdasarkan hasil uji

Independent Sample T-test maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi, Tingkat minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran (seni budaya) seni tari di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima teruji kebenarannya.

**2. Tingkat prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran (seni budaya) seni tari di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima**

Pada penelitian kedua, data penelitian yang telah terkumpul mengenai prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran (seni budaya) seni tari di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima, didapat dari hasil Ujian Akhir semester ganjil (UASG).

Dari hasil prestasi belajar didapatkan skor rata-rata (mean) pada siswa laki-laki sebesar 84.41 sedangkan pada siswa perempuan sebesar 87.77. dari hasil skor Ujian Akhir Semester Ganjil siswa, skor rata-rata dan uji analisis *Independent Sampel T-test* yang didapat oleh siswa perempuan lebih tinggi dari pada skor yang didapat oleh siswa laki-laki, dapat dilihat pada table 3 dan 4 sebagai berikut:

Tabel 4.3. Data hasil Skor Rata-rata (mean) Prestasi Belajar Menggunakan Mcrs. Excel 2013

Prestasi Belajar	Rata-Rata (Mean)
Laki-Laki	84.41
Perempuan	87.77

Tabel 4.4. Hasil Uji Independent Sample T-test Prestasi Belajar Menggunakan Mcrs. Excel 2013

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances	Mean	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>
Prestasi Laki-Laki	84.41	3.0337	2.034
Prestasi Perempuan	87.77		

Dari tabel di atas dapat menjawab hipotesis kedua pada penelitian ini, dengan rumusan hipotesis pertama peneliti adalah :

## ***Kartini: Tingkat Perbedaan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Mata Pelajaran Seni budaya (Seni Tari) Di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima***

$H_0$  = Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada pembelajaran (seni budaya) seni tari di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima.

$H_1$  = Ada perbedaan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada pembelajaran (seni budaya) seni tari di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima.

Karena nilai ( $T_{hitung}$ ) >  $T_{table}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil uji Independent Sample T-test maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi, Tingkat prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran (seni budaya) seni tari di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima teruji kebenarannya.

### **B. Pembahasan**

Pada penelitian yang berjudul Tingkat Minat dan Prestasi Belajar Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan pada Mata Pelajaran Seni Tari (Seni Budaya) di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat perbedaan yang ada antara minat dan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari.

Penelitian ini menggunakan teori dari Slameto (2010) yaitu “suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar akan terasa senang mengerjakan segala sesuatu termaksud mengikuti pelajaran tanpa adanya tekanan dari siapapun, begitu pula dengan siswa yang tidak memiliki minat pada hal atau aktivitas tertentu mereka tidak akan memperhatikannya”, dan teori ini sejalan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti tentang minat belajar siswa, yang mengacu kepada minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran (seni budaya) seni tari.

Pada saat peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa laki-laki tidak mencatat dan tidak memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru di depan kelas, mereka terkadang memperhatikan hal yang lain dan pada saat guru menyuruh mencatat pembelajaran tersebut dan guru menitipkan buku untuk dicatat hanya sebagian dari siswa yang mencatat yang lainnya terkadang mengobrol dan bermain dengan kata lain melakukan hal-hal yang lainnya. Sedangkan siswa perempuan lebih

memperhatikan dan aktif terhadap mata pelajaran seni tari, dan pada saat guru menitipkan buku untuk dicatat siswa perempuan fokus untuk mencatat pelajaran tersebut dan dapat dilihat bahwa siswa perempuan memiliki minat pada pembelajaran seni tari.

Dilihat dari penjelasan diatas bahwa penelitian ini sejalan dengan teori yang diacu dan dapat dilihat dari pembahasan dibawah ini.

Penelitian tingkat perbedaan minat dan prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran (seni budaya) seni tari, menggunakan populasi yaitu seluruh siswa kelas X di SMAN 1 Langgudu yaitu 110 siswa yang kemudian diambil sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini berkisar 35 siswa kelas X, dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu metode Simple Random Sampling atau pengambilan sampel secara acak.

Pengambilan sampel secara acak atau random dilakukan dengan cara melakukan pilihan yang acak (undian). Setelah mendapatkan sampel yang akan diteliti terdiri dari 35 responden, peneliti kemudian melakukan pengamatan terhadap 35 siswa, yang bertujuan untuk melihat sikap dan sifat siswa (tingkah laku) selama didalam kelas pada pembelajaran seni budaya (seni tari) yang akan dijadikan sampel agar pada saat menjawab kuisioner peserta didik menjawabnya dengan jujur. Setelah beberapa minggu melakukan pengamatan tahapan selanjutnya memberikan kuisioner kepada sampel penelitian (responden).

Lembar kuisioner minat belajar yang digunakan untuk mengukur perbedaan minat antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran (seni budaya) seni tari. Pada saat menyebarkan kuisioner dilakukan dengan 2 gelombang dikarenakan ruang kelas tidak cukup untuk menampung 35 siswa. Setelah responden menerima lembar kuisioner peneliti menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara mengisi lembar kuisioner tersebut agar siswa paham dalam mengisinya.

Pada lembar kuisioner terdapat pernyataan positif dan negative tergantung jawaban yang diberikan oleh responden, pada pernyataan positif terletak pada soal nomor 1,2,4,5,6,7,8,9,10,15,17,dan 20 (12 pernyataan), sedangkan pada pernyataan negative terletak pada soal nomor 3,11,12,13,14,16,18 dan 19 (8 pernyataan). Dari hasil perhitungan manual dan jawaban dari responden terlihat bahwa

## **Kartini: Tingkat Perbedaan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Mata Pelajaran Seni budaya (Seni Tari) Di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima**

pernyataan positif mempunyai nilai lebih tinggi dari pada pernyataan negative. Pada pernyataan positif nilai yang didapatkan siswa perempuan yaitu sebesar 679 poin dan untuk pernyataan negative nilai yang didapatkan siswa perempuan sebesar 415 poin. Sedangkan untuk siswa laki-laki pada pernyataan positif nilai yang didapatkan yaitu sebesar 570 poin dan untuk pernyataan negative nilai yang didapatkan sebesar 329 poin. Dapat disimpulkan untuk total keseluruhan pernyataan positif pada lembar kuisioner mendapatkan nilai sebesar 1,249 poin dan jika di presentasikan mendapatkan 35%, sedangkan untuk pernyataan negative mendapatkan nilai sebesar 744 poin dan jika di presentasikan mendapatkan 21%. Dari total yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan positif mempunyai nilai lebih tinggi dibandingkan pernyataan negative dan dapat terjawab bahwa rumusan masalah pertama tentang tingkat perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) teruji kebenarannya.

Setelah menyelesaikan lembar kuisioner minat selanjutnya melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran seni budaya kelas X yaitu bapak Ady Yudistira di mana wawancaranya terkait dengan minat dan prestasi siswa kelas X.

Setelah dilakukannya tes wawancara selanjutnya lembar kuisioner minat belajar terlebih dahulu di hitung manual untuk memberikan nilai jawaban disetiap soal. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata lembar kuisioner minat siswa laki-laki dan perempuan tentang pembelajaran seni tari dan nilai rata-rata prestasi siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan Microsoft Excel 2013. Nilai rata-rata minat yang didapatkan siswa laki-laki yaitu 55 dari 17 responden, sedangkan siswa perempuan mendapatkan 61,44 dari 18 responden. Nilai rata-rata prestasi yang didapatkan siswa laki-laki yaitu 84.41 dari 17 responden, sedangkan siswa perempuan mendapatkan 87.77 dari 18 responden.

Tahapan selanjutnya setelah didapatkan nilai rata-rata dari lembar kuisioner minat dan prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan yaitu menganalisis data peserta didik, hasil analisis data minat belajar siswa dilakukan dengan teknik *Independent Sample T-test* dengan Microsoft Excel 2013 dan memakai rumus analisis yaitu sebagai berikut:

$P\text{-value} = p(T \leq t)$  two-tail

Alpha = 0,05

Atau

$T_{hitung} = \text{abs}(T \text{ stat})$  (Nilai dari Tstat)

$T_{tabel} = t$  Critical two tail (Nilai dari t Critical two tail)

Setelah dilakukan uji analisis *independent sampel t-test* telah diketahui hasil lembar kuisioner minat yaitu dari  $T_{hitung}$  sebesar 3.202.

Ketentuan untuk menerima atau menolak hipotesis jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_1$  ditolak. Dari hasil analisis *independent sampel t-test* menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  yaitu 3.202 lebih besar dibanding  $T_{tabel}$  yaitu 2.030 ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ,  $3.202 > 2.030$ ). Maka  $T_{hitung}$  di terima dan  $T_{tabel}$  di tolak.

Pengujian kedua dilakukan dengan melihat hasil analisis data prestasi belajar siswa yang dilakukan dengan teknik *Independent Sample T-test* menggunakan Mcrs.Excel diketahui sebesar 3.033.

Ketentuan untuk menerima atau menolak hipotesis jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_1$  ditolak.

Hasil analisis menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  yaitu 3.033 lebih besar dibanding  $T_{tabel}$  yaitu 2.034 ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ,  $3.033 > 2.034$ ). maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata dan pengujian *analisis independent sampel t-test* di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dan kedua yaitu :

$H_1$  = Ada perbedaan minat dan prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran (seni budaya) seni tari di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima Terbukti benar adanya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data pada penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Terdapat tingkat perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran (seni budaya) seni tari di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima dengan perbedaan siswa laki-laki memiliki nilai rata-rata pada minat yaitu 55 sedangkan untuk siswa perempuan yaitu 61,44 dan hasil

## **Kartini: Tingkat Perbedaan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Mata Pelajaran Seni budaya (Seni Tari) Di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima**

uji analisis *Independent Sampel T-Test* yaitu ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ) ( $3.202 > 2.034$ ). Selain itu terdapat pula tingkat perbedaan pada prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan pada mata pelajaran (seni budaya) seni tari di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima dengan perbedaan siswa laki-laki memiliki nilai rata-rata pada prestasi belajar yaitu 84.41 sedangkan siswa perempuan yaitu 87.77 dan hasil uji analisis *Independent Sampel T-Test* yaitu ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ) ( $3.033 > 2.034$ )

### **B. Saran**

1. Guru perlu memberikan memotivasi yang lebih kepada siswa agar minat siswa pada mata pelajaran (seni budaya) seni tari tidak menurun, terutama untuk siswa laki-laki.
2. Sebaiknya guru memberikan materi yang tepat untuk siswa laki-laki dan siswa perempuan, tidak hanya memberikan materi pembelajaran seni tari yang hanya didominasi gerakan yang cocok untuk siswa perempuan.
3. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru diharapkan dapat menyampaikan materi dengan jelas sehingga siswa tidak terlalu sulit untuk dapat memahami materi yang disampaikan guru di depan kelas.
4. Sebaiknya guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lebih bervariasi lagi, agar siswa lebih bersemangat dan tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.
5. Guru harus memberikan perhatian yang sama kepada siswa agar tidak terjadi perbedaan minat belajar yang menyebabkan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan berbeda.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aedi, Nur. 2010. *Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses 10 Januari 2022. <https://scholar.google.co.id>.

Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

A.M., Sardiman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Darmi, Andi Dwi Anugrah. 2019. Minat Siswa Laki-Laki Kelas X Terhadap Pembelajaran Seni Tari Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Di Sma Negeri 2 Wajo. *Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar*. Diakses 25 Agustus 2021. <https://eprints.unm.ac.id>. Hlm. 2.

Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ilyas. 2008. *Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kartono. 1995. *Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Maryam, dkk. 2016. *Problematisa Pendidikan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius. *Edisi Elektronik Diproduksi Oleh Divisi Buku Digital PT Kanisius Tahun 2021*. <https://books.google.co.id>.

Meliga Astariana Ayu Putri. 2016. *Minat Siswa Kelas IV Dan V Dalam Pembelajaran Seni Tari Tradisional Di Sd Negeri Pekauman 1 Kota Tegal*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Diakses 2 Maret 2021. <https://lib.unnes.ac.id>.

Muhibbin. S. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.

Mulyani, Sri. 2014. Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Model Kooperatif Di Smp. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak*. Diakses 16 Februari 2021. <https://media.neliti.com>.

Rini Mukti Hadiati. 2014. Perbedaan Minat Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan Atas Di Smp Negeri 1 Sambirejo.



**Kartini: Tingkat Perbedaan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Mata Pelajaran Seni budaya (Seni Tari) Di SMAN 1 Langgudu Kabupaten Bima**

- Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan.  
Universitas Sebelas Maret Surakarta.  
Diakses 11 September 2021.  
<https://www.neliti.com>. Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi.
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarsono. R.M. (2010). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 2004. *Penelitian & Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- \_\_\_\_\_, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto & Agung Kartono. 2002. *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru)*. Bandung: Rosdakarya.
- Sumber Lainnya :**
- Iwan Tri Riyadi Yanto. 2020. <https://slidetodoc.com/uji-validitas-dan-reliabilitas-dengan-microsoft-excel-iwan/>. (Di Akses, Selasa 25 Januari 2022, Jam 10.45)
- Ricky Kusum. 2021. <http://eprints.umm.ac.id/35425/4/jiptum-mpp-gdl-rickykusum-49623-4-bab3.pdf>. (Di Akses, Jum'at 17 Desember 2021, Jam 13.35.)
- <https://text-id.123dok.com/document/rz3nll7q-bentuk-instrumen-skala-bertingkat-atau-rating-scale-bentuk-instrumen-dokumentasi.html>, (Diakses tanggal 22 Februari 2022, Jam 01.35)
- <https://pakdosen.co.id/seni-tari/> (Diakses tanggal Sabtu 04 Desember 2021).
- [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10968/2/T1\\_292012185\\_BAB%20II.p](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/10968/2/T1_292012185_BAB%20II.p)
- df* (Diakses, Kamis 22 Desember 2021, Jam 02.20)
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id> (Diakses pada tanggal 18 juni 2022 Jam 12:30)